
ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA KAP ARIESMAN AULY, DRS)

*PLANNING ANALYSIS OF FINANCIAL AUDIT
BASED ON THE PROFESSIONAL STANDARDS OF PUBLIC ACCOUNTANTS
(STUDY IN KAP ARIESMAN AULY, DRS)*

Ruchmawati¹, Jenny Morasa², Meily Y.B. Kalalo³

*^{1, 2, 3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: ruchmawati5594@gmail.com*

ABSTRAK

Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan, yaitu sesuai dengan Standar Auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, yang meliputi : (1) Standar Umum (2) Standar Pekerjaan Lapangan (3) Standar Pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan audit pada KAP Drs.Ariesman Auly dan untuk mengetahui apakah perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Ariesman Auly Drs, sudah sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam SPAP. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan audit laporan keuangan yang diterapkan oleh KAP Drs. Ariesman Auly telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Kata Kunci: ALK, Perencanaan ALK, Kualitas Audit, SPAP, Akuntan Publik, SPM.

ABSTRACT

To produce good quality audit, the auditor should perform the work in accordance with auditing standards established, namely in accordance with Standards on Auditing in the Professional Standards of Certified Public Accountants, (SPAP) set by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia, which include: (1) General Standards (2) Field Work standards (3) Reporting standards. This study aims to determine how the audit planning on KAP Drs.AriesmanAuly and to determine whether the planning financial audit conducted by DrsAulyAriesman KAP, is in conformity with the Public Accountants Professional Standards adopted by the Indonesian Accountants Association in SPAP. In this study, researchers used a qualitative descriptive study, the sourcedata used is primary data. The research indicate that the planning of financial audit applied by Drs. Ariesman Auly in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

Keywords: ALK, ALK Planning, Audit Quality, SPAP, Public Accountant, SPM.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan yang handal, sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Apabila dalam pengambilan keputusan tanpa didasarkan pada laporan keuangan yang tidak dapat dipercaya dapat menyebabkan interpretasi yang berbeda antar pemakai laporan keuangan sehingga dapat menyesatkan dan berdampak pada keputusan yang diambil kurang tepat. Dalam rangka menghindari adanya informasi yang menyesatkan bagi pengguna baik pihak internal maupun eksternal laporan keuangan perlu diaudit karena adanya perbedaan kepentingan antara pemakai laporan keuangan dengan manajemen sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan tersebut (Shinta, 2012). Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan, yaitu sesuai dengan Standar Auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, yang meliputi : (1) Standar Umum (2) Standar Pekerjaan Lapangan (3) Standar Pelaporan. Salah satu poin yang perlu diperhatikan dalam standar pekerjaan lapangan yaitu sebelum menjalankan proses audit, auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai. Standar auditing yang menyangkut pelaksanaan kerja lapangan (*field work*) membutuhkan perencanaan yang memadai (Tunggal, 2010). “Setiap pekerjaan harus direncanakan dengan baik dan para pembantu, jika ada, harus diawasi sebagaimana mestinya.”

Perencanaan audit merupakan tahapan proses auditing yang sangat menentukan dalam keberhasilan penugasan audit. Rencana audit dimaksudkan untuk menjamin bahwa tujuan audit tercapai secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif (Hasanah Uswatun 2013: 565). Oleh sebab itu tahap-tahap perencanaan audit merupakan tahapan yang harus menjadi salah satu perhatian yang serius dari auditor. Perencanaan bukan merupakan satu fase audit yang terpisah dari fase audit lainnya, tetapi lebih merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan berulang yang sering dimulai seketika setelah (atau dalam hubungannya dengan) penyelesaian audit periode sebelumnya dan berlanjut hingga penyelesaian perikatan audit periode kini (SA 300, Para A2). Dalam Standar Audit (“SA”) 300 para 9 (c) menyatakan bahwa prosedur audit lainnya yang direncanakan yang harus dilaksanakan agar perikatan tersebut memenuhi ketentuan yang disyaratkan oleh SA (Standar Audit).

Atas latar belakang penelitian diatas, maka peneliti mengambil judul “Anallisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (studi kasus pada KAP Ariesman Auly, Drs)”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Ariesman Auly Drs.
2. Untuk mengetahui apakah perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Ariesman Auly Drs, sudah sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam SPAP.

Tinjauan Pustaka Pengertian Audit

ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*), mendefinisikan auditing (Halim, 2015) sebagai suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan

tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.” Auditing menurut Arens dkk (2010) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing seharusnya dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen.

Jenis-jenis Audit

Menurut Arens dkk (Auditing dan Jasa Assurance edisi 12, 2010) , ada tiga jenis audit, yaitu: Audit Operasional, Audit Ketaatan (*Compliance Audit*), dan Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Kantor Akuntan Publik

Menurut Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini (Halim, 2015).

Standar Profesional Akuntan Publik

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntan publik, mengatur segala hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental (Manulang Asna, 2010). Standar Profesional Akuntan Publik (IAI, dikutip dalam Pradipto 2010: 23) menyatakan ada 5 tipe standar profesional yang disusun untuk mengatur mutu jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat, yaitu: Standar Auditing, Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi dan Review, Standar Jasa Konsultasi, dan Standar Pengendalian Mutu.

Audit Laporan Keuangan

Menurut Abdul Halim (Auditing. 2015), Audit laporan keuangan merupakan jenis audit yang paling sering dilakukan auditor independen, pemakai laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Perlunya dilakukan audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pihak diluar manajemen, sehingga diperlukan pihak yang independen untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan.

Tujuan Audit Laporan Keuangan

Tujuan umum audit (Halim, 2015) adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal material, posisi keuangan, dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Tahap-tahap Audit atas Laporan Keuangan

Ada empat tahap pada saat melaksanakan audit laporan keuangan (Halim, 2015), yaitu: Penerimaan penugasan audit, Perencanaan audit, Pelaksanaan audit, dan Pelaporan hasil temuan

Perencanaan Audit Laporan Keuangan

Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh untuk merencanakan pelaksanaan audit, dan tahap ini sangat dipengaruhi oleh informasi awal yang diperoleh saat pertimbangan penugasan audit.

Tahap-tahap Perencanaan Audit Laporan Keuangan

Menurut Abdul Halim (2015), ada enam langkah yang dilakukan dalam perencanaan audit, yaitu: Menghimpun Pemahaman Bisnis Klien dan Industri klien, Melakukan Prosedur Analitis, Melakukan Penilaian Awal Terhadap Materialitas, Menilai Risiko Audit, Mengembangkan Strategi Audit Pendahuluan untuk Asersi yang Signifikan, Menghimpun Pemahaman Struktur Pengendalian Intern Klien. Dalam Standar Audit (“SA”) seksi 300 tentang “Aktivitas Perencanaan” menyatakan bahwa auditor harus menetapkan strategi audit secara keseluruhan yang menetapkan ruang lingkup, waktu, dan arah audit, serta yang memberikan panduan bagi pengembangan rencana audit.

Penelitian Terdahulu

Pradipto (2010) dengan penelitian mengenai Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Sulisty & Rekan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Joachim & Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Mailuhu Roland (2014) dengan penelitian Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi: Pada Kantor Akuntan Publik dan BPK di Sulawesi Utara). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dapat disimpulkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan independensi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi kompetensi dan independensi seorang auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2013). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Roland, 2014).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di KAP Ariesman Auly, Drs yang terletak di Jl. Martadinata VII no. 18, Manado dan penelitian akan dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2016.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berupa penggambaran tentang objek penelitian yang berupa sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan desain perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Ariesman Auly, Drs. Sumber data yang digunakan adalah memperoleh data dari pihak Kantor Akuntan Publik Ariesman Auly, Drs melalui wawancara dan juga memperoleh sebagian data dari data yang sudah disediakan oleh perusahaan atau organisasi seperti desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Ariesman Auly, Drs.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan, kemudian dipahami dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Ariesman Auly, Drs dengan Standar Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pembahasan

Memahami perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Drs.Ariesman Auly

Setelah peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dokumen yang berhubungan dengan perencanaan audit laporan keuangan KAP Drs. Ariesman Auly. Saat menerima permintaan, pihak KAP Drs. Ariesman Auly akan melakukan survey terlebih dahulu yang disebut masa Pra-perikatan Audit. Pada tahap ini KAP Drs. Ariesman Auly akan melakukan survey untuk mendapatkan informasi mengenai klien tersebut, untuk klien baru pihak KAP Drs. Ariesman Auly akan turun langsung untuk memperoleh informasi tentang klien, sedangkan untuk klien lama maka ada kemungkinan tidak turun lapangan untuk melakukan survey, KAP hanya memberikan balasan kepada klien, apakah akan melanjutkan perikatan tersebut, dan dibuatkan kontrak baru. Untuk kasus pergantian manajemen, maka ada kemungkinan KAP akan turun lagi untuk melakukan survey, namun dalam hal ini hanya sebatas silaturahmi dan untuk memahami dan mengenal manajemen baru klien tersebut. Tidak selamanya permintaan klien akan diterima oleh KAP Drs. Ariesman Auly, KAP berhak untuk menolak, jika : (a) KAP tidak diizinkan melakukan survey pendahuluan, (b) klien tersebut tersangkut masalah hukum, (c) tingkat resiko yang dihadapi terlalu tinggi.

Setelah memperoleh pemahaman, maka KAP akan melakukan diskusi kesepakatan perikatan dengan klien, kemudian membuat surat Perikatan Audit. Setelah itu, menyusun staff yang akan ditugaskan untuk turun melaksanakan penugasan audit, perlu diketahui bahwa KAP Drs. Ariesman Auly sangat menjaga independensi dalam melaksanakan *staffing*. Oleh karena itu untuk kepentingan independensi, maka staff tidak diperkenankan menerima penawaran penugasan dari klien, jika ada ikatan keluarga dengan direksi, klien, dan sebagainya. Setiap staff yang mendapatkan tugas, diwajibkan mengisi pernyataan independensi.

Dalam melaksanakan tugasnya, staff diawasi dan disupervisi oleh pimpinan. Staff tidak diperkenankan menerima imbalan atau penggantian/ pemberian apapun langsung dari klien, dan juga tidak melakukan hubungan dan transaksi yang tidak diizinkan oleh KAP (pimpinan). Dalam tugas-tugas khusus tertentu, seperti tugas dari Bank Indonesia, maka penugasan harus memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan.

Membandingkan Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. Ariesman Auly dengan Perencanaan Audit Laporan Keuangan menurut SPAP

Tabel 1. Perbandingan Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. Ariesman Auly dengan Perencanaan Audit Laporan Keuangan menurut SPAP

No.	Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut Standar Auditing (yang terdapat dalam SPAP)	Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. Ariesman Auly (yang terdapat dalam buku SPM)	Keterangan
1.	Memperoleh informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan bisnis entitas dan industri yang menjadi tempat usaha entitas tersebut. (SA seksi 315)	Sebelum melakukan menerima tawaran dari klien, maka KAP terlebih dulu melakukan survey pendahuluan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan masalah bisnis entitas tersebut.	() Sesuai
2.	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan prosedur akuntansi entitas tersebut. (SA seksi 330)	Mencari tahu informasi tentang kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur akuntansi yang digunakan oleh calon klien.	() Sesuai
3.	Metode yang digunakan oleh entitas tersebut dalam mengolah informasi akuntansi yang signifikan, termasuk penggunaan organisasi jasa dari luar untuk mengolah informasi akuntansi pokok perusahaan (SA seksi 402)	Melihat dan menilai metode dan strategi yang digunakan oleh entitas dan keterikatan dengan organisasi luar entitas yang berkaitan dengan informasi akuntansi entitas.	() Sesuai
4.	Melaksanakan prosedur analitik (SA seksi 520)	Melakukan prosedur analitik terhadap entitas tersebut	() Sesuai
5.	Pertimbangan awal tentang tingkat materialitas untuk tujuan audit (SA seksi 320)	KAP mempertimbangkan materialitas yang mencakup pertimbangan kuantitatif dan kualitatif.	() Sesuai
6.	Kondisi yang memerlukan perluasan atau pengubah pengujian audit, seperti resiko kekeliruan, kecurangan material atau adanya transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (SA seksi 315)	Melihat kondisi yang mungkin akan menimbulkan resiko kecurangan dan pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan klien.	() Sesuai
7.	Memperoleh pemahaman mengenai struktur pengendalian intern klien (SA seksi 319)	Mencari tau dan memahami struktur pengendalian internal klien	() Sesuai
8.	Menetapkan tingkat resiko pengendalian yang direncanakan (SA 315)	Melihat, mengamati dan memperhitungkan resiko yang akan ditanggung oleh auditor	() Sesuai
9.	Membuat kertas kerja (SA seksi 339)	Membuat kertas kerja audit dan disatukan dalam satu file.	() Sesuai
10.	Pos laporan keuangan yang mungkin memerlukan penyesuaian atau adjustment (SA seksi 311)	Mengamati pos dalam laporan keuangan klien yang mungkin butuh untuk disesuaikan.	() Sesuai
11.	Sifat auditor diharapkan akan diserahkan (sebagai contoh, laporan auditor tentang laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan yang akan diserahkan ke Bapepam, laporan khusus untuk menggambarkan kepatuhan klien terhadap kontrak perjanjian) (SA seksi 330)	Sifat auditor yang diberikan, sebagai hasil dari proses survei diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kepatuhan entitas terhadap kontrak perjanjian yang akan dijalankan selama proses audit dilakukan.	() Sesuai

Sumber: Data Hasil Olahan, 2016

Keterangan :

Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. Ariesman Auly sesuai dengan operasional KAP Drs. A.Auly

X Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. Ariesman Auly tidak sesuai dengan operasional KAP Drs. A.Auly

Setelah melihat dan membandingkan desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Drs. A.Auly dengan desain perencanaan ALK menurut SPAP pada tabel 1, maka dapat dilihat bahwa hasil perbandingan menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Drs. A.Auly dengan SPAP. Pada tahapan perbandingan ini, perencanaan ALK KAP Drs. A.Auly sudah memenuhi Standar PAP yang ditetapkan oleh IAI.

Tabel 3.Perbandingan Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. Ariestman Auly dengan Operasional yang dilakukan oleh KAP Drs. Ariestman Auly berdasarkan SPM (dalam Standar Profesional Akuntan Publik)

(lanjutan)

No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan yang dimuat dalam Sistem Pengendalian Mutu dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)	Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. Ariestman Auly (yang dikembangkan dari buku SPM)	Operasional yang dilakukan oleh KAP Drs. Ariestman Auly	Prosedur yang dilakukan oleh peneliti	keterangan
	Konfirmasi tertulis sehubungan dengan independensi personil KAP. (Para A9, Ref. Para. 24). Sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, KAP harus memperoleh konfirmasi tertulis mengenai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur independensi dari personel (Para. 24)	Membuat Surat Pernyataan Independensi	Staff KAP Drs. Ariestman Auly akan membuat Surat Pernyataan Independensi.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai dengan keterangan, Staf yang mendapatkan tugas, diwajibkan mengisi pernyataan independensi, yang dibuat untuk menekankan dan menguatkan keyakinan kepada klien sebagai bukti bahwa Auditor telah memenuhi persyaratan independensi.
	Setiap KAP harus menetapkan suatu proses pemantauan yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan sistem pengendalian mutu sudah relevan dan memadai, serta berjalan dengan efektif. (Para.48) (Ref. Para. A55-A59)	Monitoring Lapangan	Pimpinan KAP melakukan monitoring lapangan terhadap staffnya.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai dengan keterangan, setiap staff pada prakteknya, secara langsung diawasi dan disupervisi oleh Pimpinan
	Konsultasi (SPM Para. 34). Setiap KAP harus menetapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa: konsultasi yang tepat telah dilakukan untuk hal-hal yang rumit dan kontroversial, tersedianya sumber daya yang cukup untuk memungkinkan terlaksananya konsultasi yang tepat, sifat,lingkup, dan kesimpulan konsultasi didokumentasikan, (Ref. Para.A29-A33; Para. A40)	Konsultasi	Staff KAP Drs.Ariestman Auly harus meminta konsultasi kepada pimpinan, jika ada hal yang tidak dimengerti.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai keterangan, pelaksanaan perikatan, semua staf baik yang betugas harus meminta konsultasi kepada pimpinan mengenai hal-hal yang tidak dimengerti, problem yang muncul, dll. Setiap pertanyaan konsultaasi harus didokumentasikan serta jawaban konsultasi juga harus tertulis, serta defile di kertas kerja yang bersangkutan (surat internal memo konsultasi).

Sumber: Data Hasil Olahan, 2016

Keterangan :

Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. Ariestman Auly sesuai dengan operasional KAP Drs. A.Auly

X Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. Ariestman Auly tidak sesuai dengan operasional KAP Drs. A.Auly

Tabel 2. Perbandingan Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. A. Auly dengan Operasional yang dilakukan oleh KAP Drs. A.Auly berdasarkan SPM Akuntan Publik)
(lanjutan)

No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan yang dimuat dalam Sistem Pengendalian Mutu dalam SPAP	Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. A.Auly	Operasional dilakukan oleh KAP Drs. A.Auly	Prosedur yang dilakukan oleh peneliti	keterangan
	Perencanaan Audi				
	Risiko yang diidentifikasi selama perikatan berlangsung dan tindakan pencegahan yang terkait (Para. A38)	Penilaian resiko audit	KAP akan melakukan penilaian resiko yang akan dihadapi	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai keterangan, melihat, mengamati, dan memperhitungkan resiko yang akan ditanggung oleh auditor.
	Pertimbangan yang dilakukan, khususnya yang berhubungan dengan materialitas dan risiko signifikan. (Para. A38)	Menetapkan tingkat materialitas	Selain menilai resiko, KAP juga menetapkan tingkat materialitas.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai dengan keterangan, pertimbangan materialitas, mencakup pertimbangan kuantitatif dan kualitatif.
	Setiap KAP harus menetapkan kebijakan dan prosedur yang mensyaratkan bahwa penelaahan pengendalian mutu perikatan mencakup pembahasan hal-hal penting dengan rekan perikatan, penelaahan laporan keuangan atau info hal pokok lain dari laporan yang akan diterbitkan. (Para. 37)	Melakukan prosedur analitik	KAP Ariesman Auly melakukan prosedur analitik terhadap klien.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai dengan keterangan, melihat akun-akun yang signifikan, permasalahan hukum dan pajak yang dimiliki oleh klien.
	Setiap KAP harus menetapkan kebijakan dan prosedur bagi tim perikatan untuk menyelesaikan pengarsipan kertas kerja final dari perikatan secara tepat waktu setelah laporan perikatan diselesaikan (Ref. Para A45-A46).	Membuat kertas kerja	KAP Drs. A. Auly, membuat kertas kerja yang disatukan dalam satu file.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai info, kertas kerja harus disusun sedemikian rupa dan disatukan dalam satu file untuk setiap tahun pemeriksaan yang terdiri dari current file dan permanent file, dan tersimpan dan terpelihara sesuai UU yang berlaku
	Setiap KAP harus menetapkan kebijakan dan prosedur yang menjelaskan sifat, waktu, dan luasnya suatu penelaahan pengendalian mutu. Kebijakan dan prosedur itu harus mengatur bahwa laporan perikatan tidak diberi tanggal sampai dengan penyelesaian penelaahan pengendalian mutu perikatan. (Ref. Para A35-A36)	Menyiapkan audit program	Setelah membuat kertas kerja selanjutnya menyusun dan menyiapkan audit program.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai dengan keterangan, program yang secara umum telah disediakan oleh pimpinan. Pelaksanaan audit, harus mengikuti audit program yang telah dirancang untuk setiap klien.

Sumber: Data Hasil Olahan, 2016

Keterangan :

- Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. A. Auly sesuai dengan operasional KAP Drs. A.Auly
- X Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. A.Auly tidak sesuai dengan operasional KAP Drs. A.Auly

Tabel 4.2 Perbandingan Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. Ariesman Auly dengan Operasional yang dilakukan oleh KAP Drs. Ariesman Auly berdasarkan SPM (dalam Standar Profesional Akuntan Publik)
(lanjutan)

No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan yang dimuat dalam Sistem Pengendalian Mutu dalam SPAP	Desain Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Drs. A.Auly	Operasional yang dilakukan oleh KAP Drs. A.Auly	Prosedur yang dilakukan oleh peneliti	keterangan
	Setiap KAP harus menetapkan kebijakan dan prosedur yang menjelaskan sifat, waktu, dan luasnya suatu penelaahan pengendalian mutu. Kebijakan dan prosedur tersebut harus mengatur bahwa laporan perikatan tidak diberi tanggal sampai dengan penyelesaian penelaahan pengendalian mutu perikatan. (Ref. Para A35-A36)	Menyusun dan menetapkan jadwal audit	Setelah audit program maka KAP akan menyusun dan menetapkan jadwal audit.	Wawancara dan pengamatan dokumen	() Sesuai dengan keterangan, Waktu pelaksanaan audit harus disesuaikan dalam waktu yang telah ditetapkan pimpinan, dan yang telah disesuaikan dengan persetujuan klien.

Sumber: Data Hasil Olahan, 2016

Keterangan :

- Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. Ariesman Auly sesuai dengan operasional KAP Drs. Ariesman Auly
- X Tahapan Desain perencanaan audit KAP Drs. Ariesman Auly tidak sesuai dengan operasional KAP Drs. Ariesman Auly

Dari hasil wawancara dengan Pimpinan dan ketua Tim Audit I,dan perbandingan menunjukkan adanya kesesuaian antara desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Drs. Ariesman Auly dengan operasional KAP Drs. Ariesman Auly. Ini berarti KAP Drs. Ariesman Auly dalam melaksanakan pekerjaan profesi Akuntan Publik yang berkenaan dengan perencanaan audit laporan keuangan, KAP Drs. Ariesman Auly telah memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik yang telah ditetapkan oleh IAI.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan perencanaan audit laporan keuangan, KAP Drs. Ariesman Auly mewajibkan setiap anggota KAP untuk wajib mengikuti dan menaati pedoman pengendalian mutu KAP dan memperhatikan unsur pengendalian mutu yang terdapat dalam buku SPM KAP Drs. Ariesman Auly.
2. Desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Drs. Ariesman Auly telah sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yang ditetapkan oleh IAI. Dan juga terdapat kesesuaian antara desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Drs. Ariesman Auly dengan operasional yang dilakukan oleh KAP Drs. Ariesman Auly dengan membandingkan dengan perencanaan audit yang diatur dalam SPM (Sistem Pengendalian Mutu) dalam SPAP.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada KAP Drs. Ariesman Auly untuk tetap menjaga dan mempertahankan kualitas audit, dengan tidak melupakan standar pekerjaan lapangan yang menyangkut perencanaan audit laporan keuangan. Dan bagi pembaca dan peneliti sejenis yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak hanya meneliti perencanaannya saja, tetapi juga meneliti lebih tajam lagi mengenai tahapan-tahapan perencanaan audit (seperti materialitas, resiko,dll) dan juga kepatuhan yang bukan hanya SPAP, tetapi juga Undang-undang dan kode etik yang mengatur.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Agustinus Adhi Yudho Pradipto.2010.*Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Sulisty dan Rekan*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta.
- [2] Hasanah Uswatun. 2013. *Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, Volume 14, Nomor 1, Juni 2013, hlm. 565-577.
- [3] Mailuhu Roland. 2014.*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi: Pada Kantor Akuntan Publik dan BPK di Sulawesi Utara)*, Univesitas Sam Ratulangi, Manado.
- [4] Manulang Asna. 2010. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (The Influence of Time Budget Pressure And Risk of Error to Reduced Audit Quality)*. Fokus Ekonomi. Vol. 5 No. 1 Juni 2010 : 81 – 94.

Buku

- [5] Agoes dan Trisnawati.2014.*Praktikum Audit*.Buku 1.Edisi ke-tiga. Penerbit Salemba Empat.Jakarta.
- [6] Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley.2010.*Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [7] Arikunto Suharsimi.2013.*Manajemen Penelitian*.Cetakan ke-12. Penerbit Rineka Cipta.Jakarta.
- [8] Halim Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi kelima. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- [9] Indrianto & Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-enam. Penerbit BPFE.Yogyakarta.
- [10] Mayangsari dan Wandanarum.2013.*Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*.Cetakan ke-1. Penerbit Media Bangsa. Jakarta.
- [11] Tunggal Widjaja.2010.*Ikhtisar Teori, Kasus dan Tanya-Jawab Audit Laporan Keuangan*. Penerbit Harvarindo. Jakarta.